

# LAYANAN DIGITAL PERPUSTAKAAN YANG KOMPREHENSIF BERBASIS LIB 3.0 DENGAN PORTAL PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS DIPONEGORO

Oleh : Sugeng Priyanto, SS, M.IP

## Abstrak

Layanan perpustakaan perguruan tinggi berbasis internet yang berisi dengan konten-konten digital telah menjadi suatu keharusan karena pesatnya perkembangan teknologi informasi, perubahan dalam dunia perpustakaan dan perubahan pada pemakai. UPT Perpustakaan Undip terus berusaha untuk ikut mewujudkan visi misi Universitas Diponegoro yaitu menjadi Universitas Riset yang Unggul berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada tahun 2020. Permasalahan klasik mengenai dana, staff, dan kemampuan *information technology* (IT) dari pengelola perpustakaan seharusnya dapat diatasi. Telah tersedianya infrastruktur dan koneksi internet, referensi online yang sangat lengkap dan berkembangnya *software open source* merupakan solusi atas permasalahan diatas. Layanan digital Portal Perpustakaan Undip yang komprehensif ditujukan untuk memudahkan akses pemustaka ke layanan dan sumber-sumber informasi ilmiah online yang disediakan yaitu website perpustakaan, *institutional repository*, *catalog online*, portal penelusuran informasi dan koleksi *e-resources*. Dari hasil perbandingan data statistic akses ke portal perpustakaan terlihat ada peningkatan dibandingkan periode tahun sebelumnya ketika layanan perpustakaan masih berwujud website.

## A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi sangat-sangat pesat, mempengaruhi semua bidang kehidupan. Perkembangan ini mewujudkan suatu dunia global yang tanpa batas ruang dan waktu. Apa yang terjadi di belahan dunia lain dapat diketahui pada saat itu juga oleh kita. Kolaborasi dan kerja sama dapat dilakukan oleh setiap orang, bahkan oleh orang yang belum mengenal secara fisik. Tumbuhnya era IT yang dipercepat melalui internet di Indonesia dipelopori oleh dunia pendidikan tinggi. Universitas dan perpustakaan telah berubah untuk memberikan layanan-layanan yang berbasis IT dan internet.

Menurut Ida Fajar Priyanto (2015) ada beberapa hal yang telah mendorong terjadinya perubahan dalam dunia kepustakawan dan perpustakaan secara umum dan hal itu terjadi karena adanya perubahan dan perkembangan baru yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir. Perubahan-perubahan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pertama, adanya kenaikan harga-harga sumber-sumber informasi (*unsustainable costs*). Pergeseran dalam dunia industri informasi saat ini cukup menarik untuk diperhatikan. Di akhir abad 20, harga informasi dalam bentuk digital lebih mahal dibandingkan dengan harga informasi dalam bentuk cetak. Namun belakangan ini,

harga sumber informasi cetak justru semakin mahal dibandingkan dengan harga sumber informasi dalam bentuk digital maupun online.

2. Kedua, hadirnya sumber informasi alternatif yang dapat digunakan (*viable alternatives*) yang dapat digunakan oleh masyarakat dengan mudah dan cepat. Penelusuran informasi tidak lagi tergantung pada katalog *offline* maupun *online* dari perpustakaan. Saat ini Google, yang muncul sejak tahun 1998, merupakan *search engine* paling besar di dunia dan paling banyak digunakan. Bahkan ada kekhawatiran Google akan mampu menggantikan perpustakaan di masa depan.
3. Ketiga, menurunnya jumlah pemanfaatan sumber informasi yang ada di perpustakaan secara fisik (*declining usage*). Kemudahan akses atau prosedur dalam memanfaatkan sumber informasi dan format digital dari informasi menjadi kunci meningkatnya kebutuhan informasi digital. Menurunnya kebutuhan informasi secara fisik di perpustakaan juga terjadi karena ada pergeseran penggunaan media (dari cetak ke digital).
4. Keempat, terjadi perubahan kebutuhan dan keinginan para pemustaka (*new patron demand*). Hal ini terjadi karena perubahan gaya hidup yang berpengaruh pada gaya belajar. Kalau pada masa lalu belajar membutuhkan ketenangan suasana, saat ini belajar tidak lagi memerlukan suasana yang sepi. Namun demikian, perpustakaan sekarang justru perlu mengantisipasinya dengan berbagai fasilitas yang dapat membantu pemustaka belajar dengan lebih baik.

Pengguna perpustakaan juga telah banyak berubah ditandai dengan munculnya generasi digital (*digital natives/net generations*) di Indonesia mulai tahun 1990an. Banyak pengguna yang sekarang menjadi mahasiswa telah terbiasa dengan perangkat (*gadget*) IT semenjak kecil. Harga perangkat IT seperti laptop, smartphone juga semakin murah sehingga mengakibatkan mereka semakin mudah mengakses internet untuk memenuhi kebutuhannya.

Dalam makalahnya Rotmianto (2015) menjelaskan bahwa perpaduan karakteristik Net Generation setidaknya adalah sebagai berikut:

1. *Digital literate*, mempunyai kemampuan digital yang lebih baik dibandingkan dengan kemampuan menggunakan perpustakaan sebagai sumber informasi,

sehingga penggunaan sumber-sumber online lebih disukai dari pada sumber informasi tercetak.

2. *Always online*, selalu terhubung dengan jaringan internet menggunakan internet mobile yang selalu dibawa kemana-mana sehingga sangat tergantung dengan akses internet.
3. Ingin segera mendapatkan informasi yang dicari.
4. Sangat tertarik dengan interaksi sosial seperti *chatting, posting, blogging*, dan suka berbagi informasi melalui media-media jejaring sosial seperti *facebook, twitter, instagram* dan lain-lain.
5. Lahir dan tumbuh di era komputer dan internet.
6. Tidak pernah lepas dari teknologi baru.
7. Berharap informasi yang bersifat instan dan dapat disimpan dalam format digital dan dapat dimodifikasi sendiri.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi yang mengakibatkan ledakan informasi pada generasi digital menuntut suatu pola baru untuk mengelola perpustakaan. Pola tradisional mengelola perpustakaan, secara berangsur-angsur harus dialihkan kepada pola pengelolaan yang berorientasi kepada penerapan teknologi informasi yaitu perpustakaan digital. UPT Perpustakaan Undip bertugas untuk menyimpan, mengelola dan memberikan layanan informasi kepada seluruh sivitas akademika Universitas Diponegoro. Segala kegiatannya ditujukan untuk membantu tujuan Undip mewujudkan visinya menjadi Universitas Riset berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi pada tahun 2020.

## **B. LIB. 3.0**

Konsep Lib 3.0 berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi Web 3.0. Web 3.0 mengacu pada penggunaan teknologi yang muncul seperti web semantik , komputasi awan , perangkat mobil, untuk memfasilitasi pengembangan , organisasi dan berbagi konten web yang dibuat pengguna melalui kolaborasi antara pengguna , para ahli dan pustakawan . Tujuan utama dari lib 3.0 ini adalah untuk mempromosikan dan membuat koleksi perpustakaan diakses secara luas , dicari dan digunakan . Hasil akhir

dari lib 3.0 adalah perluasan ' perpustakaan tanpa batas ' di mana koleksi dapat dibuat tersedia mudah untuk pengguna tanpa melihat lokasi fisik mereka . Koleksi yang tersedia sebagai sumber daya online seperti *ebooks* , *e - jurnal* , gambar , suara, video dll , dan juga secara *offline* seperti CD ROM , DVD dll

Menurut Ida Fajar Priyanto konsep *Library 3.0* pun juga mengedepankan interaksi antara pemustaka dengan perpustakaan secara online, termasuk dalam berjejaring dan terkoneksi antar perpustakaan sehingga semua informasi dapat diakses tanpa harus menunggu pustakawan. Lib.3.0 merupakan era dimana perpustakaan lebih banyak melakukan layanannya di dunia maya sehingga sering disebut dengan perpustakaan tanpa dinding (*borderless library*). Perpustakaan tidak lagi mengandalkan fisik misalnya gedung yang megah, namun pelayanan kepada pemustaka yang terbaik. Buku, jurnal, karya ilmiah, disajikan dalam bentuk elektronik (*EResources*) yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja, hanya dalam satu klik ujung jari tangan.

Menurut Nurcahyati, Lib 3.0 memiliki prinsip, yaitu:

1. Perpustakaan Cerdas (*The library is intelligent*)
2. Perpustakaan dikelola (*The library is organized*)
3. Perpustakaan adalah mediasi sosial informasi (*The library is apomediated*)
4. Perpustakaan adalah Perpustakaanku (*The library is 'my library'*)

### **C. PERMASALAHAN DAN PELUANG DALAM PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN DIGITAL**

Hal klasik yang menjadi permasalahan dalam pengembangan perpustakaan digital adalah keterbatasan dana, staff dan kurangnya kompetensi di bidang *information technology* yaitu :

1. Dana

Anggaran yang kecil dari universitas menjadi masalah yang cukup menghalangi perkembangan perpustakaan yang berbasis IT. Sementara biaya pengadaan peralatan, infrastruktur dan software tidak dapat terjangkau oleh semua perpustakaan.

## 2. Staff

Budaya kerja PNS menitikberatkan pada aspek administrative. Penghargaan tunjangan remunerasi pegawai hanya berdasarkan penilaian presensi. Setiap pustakawan dituntut untuk hadir on time pada pukul 08.00 dan pulang jam 16.00. Hal ini mengakibatkan munculnya Batalyon 804, datang jam 8 dan pulang jam 4 sementara ditengah-tengahnya 0, minim produktivitas. Hingga muncul idiom di kalangan PNS yaitu PGSD, Pinter Goblok Sama Derajadnya, dalam hal ini sama penghargaan pangkat, golongan, gaji dan tunjangan.

## 3. Kemampuan dan ketrampilan di bidang IT

Kurikulum dunia pendidikan perpustakaan di Indonesia pada masa awal pertumbuhan kurang fleksibel dalam mengantisipasi perkembangan IT yang sangat cepat. Perubahan kurikulum di Indonesia harus melalui suatu tahapan-tahapan panjang sehingga literature yang digunakan selalu tertinggal. Hal ini menghasilkan pustakawan yang kurang berkompeten yang kini menjadi pengelola perpustakaan pada saat ini .

Internet terutama dengan mesin pencari yang berkembang sangat pesat dikhawatirkan menjadi mesin pembunuh bagi perpustakaan. Akan tetapi sebenarnya terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai sebuah peluang atau kesempatan bagi pustakawan untuk memajukan perpustakaan yaitu :

### 1. Fasilitas Komputer dan Internet

Perpustakaan Undip cukup baik dalam hal penyediaan fasilitas dan infrastruktur computer dan internet bagi pustakawan dan penggunaanya. Tersedia cukup banyak computer dan koneksi internet 24 jam melalui hotspot area . Visi universitas yang berbasis riset dan keinginan menuju *world class university* menjadi kemudahan dalam hal penyediaan fasilitas dan koneksi internet.

### 2. Referensi Online

Selain referensi dari buku-buku teks yang rutin diadakan, kemudahan koneksi internet menyebabkan pustakawan dan pengguna mudah dalam mencari referensi online di internet, tinggal dibutuhkan kemauan keras untuk maju dan berkembang.

### 3. *Open Source Software*

Perkembangan dunia open source yang sangat cepat memberikan kemudahan dalam hal penyediaan software bagi perpustakaan untuk memberikan layanan digital bagi penggunanya. Secara umum program yang dinamakan *free software* (perangkat lunak bebas) atau *open source software* (perangkat lunak sumber terbuka) adalah program yang lisensinya memberi kebebasan kepada pengguna menjalankan program untuk apa saja, mempelajari dan memodifikasi program, dan mendistribusikan penggandaan program asli atau yang sudah dimodifikasi tanpa harus membayar royalti kepada pengembang sebelumnya.

Ada beberapa produk open source yang dapat digunakan misalnya untuk :

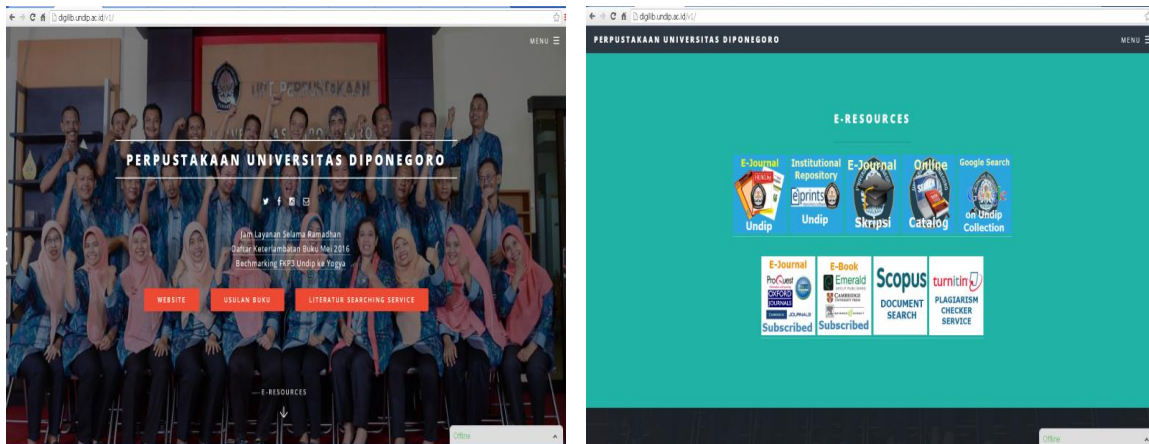
- a. *Content Management System* (CMS) untuk website : Joomla, Drupal, Wordpress
- b. Automasi perpustakaan : Senayan (SLIMS)
- c. *Repository* : Eprints, Dspace

## **D. PEMBUATAN PORTAL PERPUSTAKAAN UNDIP**

Definisi Portal adalah “*a website that functions as an entry point to the Internet, as by providing useful content and linking to various sites and features on the World Wide Web*” Jadi Portal merupakan sebuah website yang berfungsi sebagai pintu masuk internet, menyediakan konten yang berguna dan hubungan ke website lain dan fitur-fitur dari internet. Sedangkan ODLIS menambahkan bahwa *library portals are designed to reduce information overload by allowing patrons to select only the resources they wish to display on their personal interface*. Portal perpustakaan didesain untuk mengurangi kelebihan informasi dengan menghindarkan pengguna untuk memilih sumber informasi yang hanya mereka butuhkan.

Berdasarkan pengamatan penulis, banyak pengguna perpustakaan yang mengalami kesulitan dalam melakukan pencarian informasi di website perpustakaan. Mereka menjadi enggan untuk mengakses karena informasi yang ditampilkan terlalu banyak yang tidak diperlukan bagi mereka. Generasi pengguna sekarang ini adalah generasi digital yang menginginkan segalanya serba cepat, to the point sesuai kebutuhan.

Penulis, selaku web master perpustakaan Undip, pernah membaca sebuah komentar di website perpustakaan Undip bahwa “perpustakaan digital undip susah dimengerti”. Berawal dari ini maka kami selaku webmaster perpustakaan mencoba untuk membuat sebuah Portal yang diharapkan menjadi solusi cepat bagi pengguna untuk memanfaatkan layanan dan mencari informasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu penulis berinisiatif untuk membuat Portal Perpustakaan Undip .



Portal Perpustakaan Undip dibagi ke dalam beberapa bagian yaitu :

1. Intro (depan) dengan gambar *background* staff Perpustakaan Undip, yang terdiri dari :
  - a. Header, terdapat tulisan *heading* Perpustakaan Undip yang tampil secara animasi.
  - b. Menu, berisi tautan-tautan ke bagian halaman profil, link ke website perpustakaan dan link ke website Undip.
  - c. Logo *social media* Perpustakaan Undip yang menghubungkan ke akun Facebook, Twitter, email.
  - d. Berita terbaru dari website Perpustakaan Undip.
  - e. *Action button*, yang menghubungkan ke :
    - 1) Website Perpustakaan Undip,

Website Perpustakaan Undip beralamat di url : <http://digilib.undip.ac.id/v2>. Pada mulanya website yang lama menggunakan cms open source gratis Joomla. Dikarenakan ada upgrading di webserver Undip pada bulan Januari 2016 sehingga

persyaratan teknis server berubah sesuai versi terbaru (php dan mysql) maka website versi yang baru disarankan oleh ICT menggunakan Wordpress.

Website Perpustakaan Undip dibagi ke dalam beberapa bagian utama yaitu :

- a) Header, terdapat gambar logo undip dan perpustakaan undip, terdapat pula informasi mengenai ranking Undip IR. Hal ini sebagai sarana promosi bahwa Undip memiliki repository yang berperingkat tinggi di Indonesia.
- b) Navigasi utama, berisi tautan-tautan ke bagian halaman website dan keluar website. Terdiri dari Profil, EResources, Undip, Beasiswa, Pustakawan, Links dan Download. Untuk lebih jelasnya lihat di bawah.
- c) Featured, merupakan bagian yang berisi headlight berita terbaru dari Perpustakaan Undip.
- d) Kategori, merupakan bagian yang berisi kategori konten informasi yang ada di website selain berita.
- e) Display Konten Kategori, merupakan bagian yang berisi informasi sekilas mengenai artikel yang ada di bagian kategori selain berita.
- f) Bagian sidebar, berisi informasi mengenai kontak, alamat, jam layanan. Dibawahnya terdapat gambar-gambar logo ejournal, ebook yang menghubungkan langsung ke situs ejournal dan ebook.
- g) Bagian footer, berisi tautan-tautan penting di lingkungan Undip. Dibagian bawahnya terdapat feed display yang menampilkan informasi terbaru sesuai yang dihubungkan, misalnya repository terbaru, berita Undip, berita kepegawaian dsb.

Website perpustakaan Undip memiliki fitur-fitur di bagian navigasi yaitu:

- i. Profil, berisi informasi seputar profil UPT Perpustakaan Undip misalnya sejarah, peraturan, visi misi, layanan, pimpinan, pustakawan, staff, tautan pustakawan undip.
- ii. EResources berisi link yang menghubungkan ke layanan Elektronik Resource yang dimiliki oleh perpustakaan Undip misalnya catalog online, Repository Undip, EJournal Undip, Ejournal yang dilanggan, EBook yang dilanggan, EJournal skripsi S1 Undip.
- iii. Tautan Undip, berisi link yang menghubungkan ke website Undip, layanan-layanan di Undip berbasis online misalnya SIA, webmail, blog. Selain itu juga ditampilkan kurikulum dan peta Undip. Rute untuk menuju Undip juga tersedia di sini.
- iv. Beasiswa, tautan berisi informasi mengenai beasiswa apa saja yang dapat diperoleh oleh mahasiswa Undip dan bagaimana cara serta persyaratannya.
- v. Links, berisi tautan-tautan yang bermanfaat bagi kebutuhan informasi pengguna misalnya tautan yang menghubungkan ke alamat perpustakaan-perpustakaan lain yang ada di Indonesia, terutama perguruan tinggi, tautan ke alamat url repository yang ada di Indonesia, tautan ke alamat url jurnal di Indonesia dsb.



- vi. Download yaitu berisi file-file pdf yang dapat didownload oleh pengguna berkaitan dengan informasi di website perpustakaan misalnya daftar ketermbatan buku setiap bulan, materi pelatihan akses ejournal dsb.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dibagian lampiran tampilan print preview website.

The screenshot displays the Undip Institutional Repository website. At the top, it features the Diponegoro University LIBRARY logo and the repository name 'Undip Institutional Repository (http://eprints.undip.ac.id)' with a tagline 'Peringkat 1 Indonesia, 1 ASEAN, 4 Asia dan 102 Dunia' and a version note 'versi webometrics Juli 2016'. A navigation menu includes 'UTAMA', 'PROFIL', 'ERESOURCES', 'UNDIP', 'BEASISWA', 'LINKS', 'DOWNLOAD', and 'PORTAL'. A search bar is located on the right.

The main content area is divided into several sections:

- Berita »**: A news section featuring an article titled 'Beasiswa PT HM Sampoerna TBK dan Putera Sampoerna Foundation untuk Mahasiswa Angk 2016/2017' dated 8 September 2016. It includes a 'SAMPORNA CORNER' logo and a brief description of the scholarship program.
- Resensi Buku**: A section for book reviews, described as a collection of articles for library collection.
- Artikel**: A section for articles, featuring 'Manajemen Pembinaan Perpustakaan Rumah Pintar Di Kecamatan Semarang Barat' by Edy Pranoto, dated 26 April 2016.
- Guru Besar**: A section for faculty profiles, described as a collection of search results for all faculties at Diponegoro University.
- Pathfinder**: A section for research guides, described as a bibliography for specific research topics.
- Perpuspedia**: A section for digital libraries, described as an online encyclopedia of library science and digital sources.
- Kontak**: Contact information for Prof. Sudharto SH, including address, phone, fax, and email.
- EJournal**: A section listing digital journals such as ProQuest, Oxford Journals, SpringerLink, and Emerald Insight.
- EBooks**: A section listing digital book services like Cambridge University Press, ScienceDirect, SpringerLink, Emerald Group Publishing, and iG Publishing.
- Perkembangan baru dalam dunia perpustakaan**: A section for new developments in library science, dated 21 April 2016.

The footer contains several sections:

- FAKULTAS**: Lists various faculties and their respective departments.
- SISTIM INFORMASI**: Provides information about the library's information systems.
- TAUTAN PENTING**: Lists important links for various services and programs.
- Repository Terbaru**: Announces new repository entries, such as 'Product Service Systems Method on Jepara Furniture Industry Sustainability Assessment'.
- Berita Undip**: Lists recent news items, including 'Pengumuman Hasil SBMPTN' and 'Berita Kemahasiswaan'.
- Berita Kepegawaian**: Announces staff-related news, such as 'Hasil Penilaian oleh Tim PAK Dikti Ulaan'.
- Berita LPPM**: Announces the '3rd International Conference on Information Technology, Computer and Electrical Engineering (ICITACE 2016)'.

At the bottom, there is a copyright notice: 'Copyright © 2016 by Sugeng Priyanto @ Perpustakaan Universitas Diponegoro'.

## 2) layanan usulan buku online



layanan ini merupakan salah satu sarana bagi perpustakaan dan pustakawan untuk membuat usulan pengadaan koleksi bahan pustaka yang sesuai kebutuhan pemustaka.

## 3) *Literature searching service* (layanan penelusuran literature)



Layanan ini ditujukan untuk membantu sivitas akademika Universitas Diponegoro dalam menemukan literatur yang dibutuhkan. Literatur yang dicari dapat berupa buku, jurnal, skripsi/thesis/disertasi ataupun laporan penelitian yang dimiliki

oleh Universitas Diponegoro serta bantuan penelusuran jurnal yang dilanggan oleh Undip. Jawaban dikirimkan lewat email. Layanan ini dibuat dengan menggunakan fasilitas pembuatan form gratis di google dengan alamat url

[https://docs.google.com/forms/d/1hD\\_xYMgFgFf-IECf6\\_lyepjmrhgSwfAHoaCON8n\\_h-8/viewform](https://docs.google.com/forms/d/1hD_xYMgFgFf-IECf6_lyepjmrhgSwfAHoaCON8n_h-8/viewform)

## 2. *EResources*, terdapat dibagian bawah intro yang berisi gambar/symbol yang menghubungkan ke layanan/koleksi *EResources* Perpustakaan Undip, yaitu :

### a. EJournal Undip

Situs Ejournal Undip merupakan website yang digunakan sebagai system manajemen dan publikasi jurnal-jurnal yang diterbitkan oleh Universitas Diponegoro. Jumlah jurnal yang dikelola melalui system ini sejumlah 80 jurnal. Artikel jurnal disini adalah artikel jurnal yang ditulis oleh dosen-dosen internal Undip maupun eksternal Undip.

### b. Undip *Institutional Repository*

Undip *Institutional Repository* atau biasa disingkat Undip IR adalah sebuah situs web di dalam domain Undip yang berfungsi sebagai media untuk menyimpan, mengelola dan menyebarkan hasil-hasil penelitian atau dokumen ilmiah lainnya yang dimiliki oleh Universitas Diponegoro dan didistribusikan secara elektronik/digital secara terbuka (tanpa harus registrasi) agar dapat dinikmati oleh publik dengan gratis (open access). Undip IR dibangun sejak tahun 2009 dan sampai saat ini telah mengelola koleksi lebih dari 40.000 item, diakses sebanyak 31,112,834 kali.

Undip Institutional Repository berhasil menempati peringkat 1 di Indonesia, 1 ASEAN, 4 Asia dan 102 Dunia menurut daftar pemeringkatan repository di Webometrics (<http://repositories.webometrics.info/en/Asia>) versi Juli 2016.

c. EJournal Skripsi

Situs Ejournal Skripsi Undip merupakan website yang digunakan sebagai system manajemen dan publikasi jurnal-jurnal hasil tulisan mahasiswa S1 Universitas Diponegoro. Seperti diketahui Dikti mensyaratkan bahwa setiap mahasiswa yang akan lulus program S1, S2 dan S3 wajib membuat artikel jurnal yang diterbitkan secara nasional/internasional. Situs ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan tersebut. Jadi setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan skripsi wajib mengubah tulisannya tersebut ke dalam format artikel jurnal ilmiah.

d. *Online Catalog*

*Online catalog* digunakan untuk menelusuri koleksi buku yang dimiliki melalui internet. Katalog online UPT Perpustakaan telah terintegrasi dengan koleksi fakultas yaitu Perpustakaan FSM dan Teknik. Saat ini jumlah koleksi Perpustakaan Undip telah mencapai 149.762 eksemplar.

e. Google Search on Undip Collections

Portal ini dibuat dengan tujuan untuk membantu pengguna dan pustakawan dalam mencari literatur terbitan sivitas akademika Undip. Literatur yang dihimpun Universitas Diponegoro tersimpan di beberapa situs yang terpisah

yaitu Undip Institutional Repository, EJournal Undip, EJournal Skripsi. Portal dibuat berdasarkan Search Engine Google yang telah dikustomisasi khusus untuk menemukan koleksi undip yang dipublikasi online dan telah terindeks oleh Google.

Website Portal Penelusuran Literatur Undip dibagi ke dalam beberapa bagian utama yaitu :

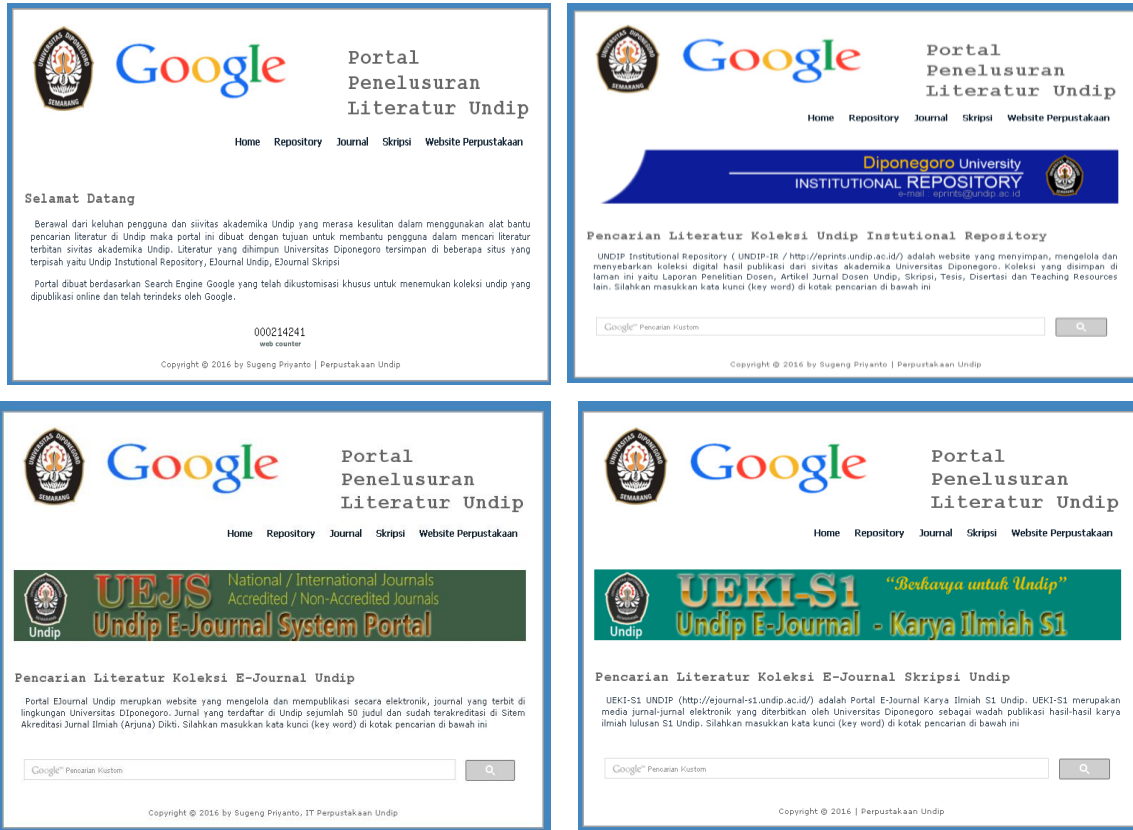
- i. Header, terdapat gambar logo undip dan tulisan heading Portal Penelusuran LiteraturUndip.
- ii. Navigasi utama, berisi tautan-tautan ke bagian halaman website dan keluar website. Terdiri dari Home, Repository, Journal, Skripsi, dan Website Perpustakaan.
- iii. Google Search Box, terdapat dibagian bawah di halaman literature yang akan dicari misalnya repository, journal atau skripsi..

Penjelasan mengenai fitur-fitur di bagian navigasi yaitu :

- i. Repository, merupakan tab untuk melakukan pencarian dari koleksi yang diunggah di Undip Institutional Repository. UNDIP Institutional Repository ( UNDIP-IR / <http://eprints.undip.ac.id/>) adalah website yang menyimpan, mengelola dan menyebarkan koleksi digital hasil publikasi dari sivitas akademika Universitas Diponegoro. Koleksi yang disimpan di laman ini yaitu Laporan Penelitian Dosen, Artikel Jurnal Dosen Undip, Skripsi, Tesis, Disertasi dan Teaching Resources lain
- ii. Journal, halaman yang digunakan untuk melakukan pencarian literature yang diunggah di situs Ejournal Undip. Portal EJournal Undip merupakan website yang mengelola dan mempublikasi secara elektronik, journal yang terbit di lingkungan Universitas Diponegoro. Jurnal yang terdaftar di Undip sejumlah 50 judul dan sudah terakreditasi di Sitem Akreditasi Jurnal Ilmiah (Arjuna) Dikti.
- iii. Skripsi, merupakan halaman untuk melakukan pencarian literature yang diunggah di laman [ejournals1. UEKI-S1 UNDIP \(http://ejournals1.undip.ac.id/\)](http://ejournals1.ueki-s1.undip.ac.id/) adalah Portal E-Journal Karya Ilmiah S1 Undip. UEKI-S1

merupakan media jurnal-jurnal elektronik yang diterbitkan oleh Universitas Diponegoro sebagai wadah publikasi hasil-hasil karya ilmiah lulusan S1 Undip

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di bawah ini



#### f. EJournal Subscribed

Gambar ini dibuat untuk menghubungkan ke link daftar ejournal yang dilanggan oleh Universitas Diponegoro. Koleksi EJournal Subscribed adalah Koleksi EJournal yang dilanggan oleh Perpustakaan Undip. Koleksi ini hanya dapat diakses di lingkungan Undip atau dengan menggunakan IP Undip

#### g. Ebook Subscribed

Koleksi EJournal Subscribed adalah Koleksi Ebook yang dibeli secara perpetual oleh Perpustakaan Undip. Koleksi ini hanya dapat diakses di lingkungan Undip atau dengan menggunakan IP Undip.

#### h. Scopus Documents Search

Scopus merupakan website yang digunakan untuk mencari publikasi ilmiah dari seorang peneliti dari suatu universitas. Scopus .

#### i. Turnitin Plagiarism Checker Service

Turnitin merupakan software yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan apakah dokumen tersebut merupakan plagiasi atau jiplakan dari tulisan yang telah ada di internet. Undip melanggan turnitin setiap tahun dengan kapasitas jumlah akun sebanyak 1000 akun.

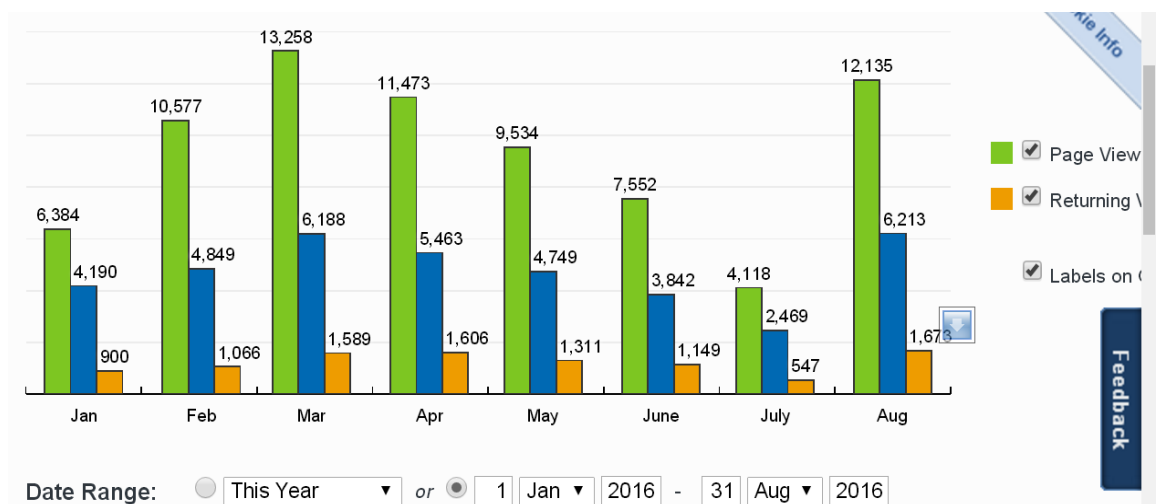
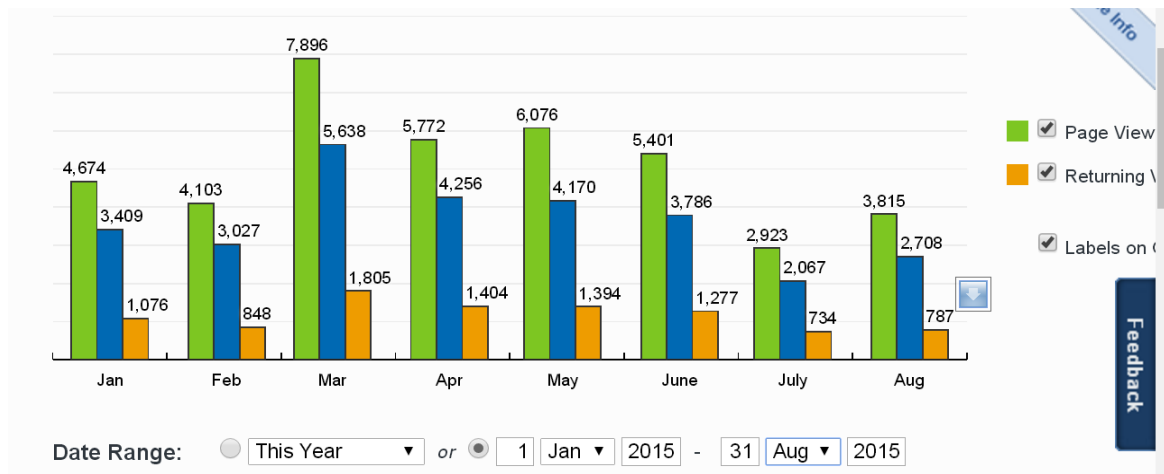
### 3. Online Chatting

Selain layanan melalui saluran komunikasi di atas portal perpustakaan undip juga menggunakan fasilitas chatting secara online maupun offline. Pemustaka yang membutuhkan bantuan untuk berkomunikasi dengan perpustakaan atau pustakawan bisa menggunakan fasilitas ini. Software yang digunakan adalah software gratis dari website tawk.to.

## **E. PENUTUP**

Portal Perpustakaan Undip dibuat dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi pemustaka dalam mengakses seluruh koleksi elektronik/digital yang dimiliki atau dilanggan oleh Universitas Diponegoro. Selama ini pemanfaatan koleksi EResources dirasakan belum maksimal, meskipun telah dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan, misalnya promosi, sosialisasi, pelatihan.

Dari hasil perbandingan data statistic akses ke portal perpustakaan undip terlihat ada peningkatan akses pada periode (bulan ) yang sama pada tahun 2016 dibandingkan jumlah akses tahun 2015. Hal ini dapat dilihat pada daftar statistic berikut :



## REFERENSI

Priyanto, Ida F. 2015. Perkembangan baru dalam dunia perpustakaan makalah presentasi seminar Universitas Brawijaya, Malang, 29 September 2015.

Rotmianto, Mohamad. 2015. Konsep *Hard Skill, Soft Skill Dan Spiritual Skill* Pustakawan Menghadapi Era Library 3.0. Pustakaloka. Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan STAIN Ponorogo. Vol. 7 (1).

Warrier, Nirupama. Role of Library and Information Professionals in Web 3.0 Era <http://ir.inflibnet.ac.in/bitstream/1944/1892/1/53.pdf> diakses pada 1 September 2016

<http://nurcahyati.staff.ugm.ac.id/2016/06/16/lib-1-0-lib-2-0-and-lib-3-0/> diakses pada 1 September 2016

[http://www.abc-clio.com/ODLIS/odlis\\_1.aspx](http://www.abc-clio.com/ODLIS/odlis_1.aspx) diakses pada 1 September 2016

<http://www.dictionaty.com/browse/portal?s=t> diakses pada 1 September 2016